

# HUBUNGAN POLA ASUH OTORITER DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA SMP "X" SUKOREJO

Oleh:

Rifa'atus Sholikha

Widyastuti, M.Psi., Psikolog

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

12 Februari 2024

# Pendahuluan

Masa remaja mendapat perhatian yang besar dalam kehidupan manusia karena banyak permasalahan yang muncul selama periode perkembangan ini. Permasalahan remaja merupakan permasalahan yang kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pertumbuhan fisik, perkembangan biologis, dan perubahan psikis yang terjadi saat remaja mengalami masa transisi.

Tahap perkembangan remaja memiliki emosi yang bersifat sensitif dan reaktif terhadap berbagai peristiwa atau situasi sosial. Emosi yang muncul cenderung bersifat negatif dan temperamental, menunjukkan gejala mudah tersinggung, marah, serta rentan terhadap perasaan murung dan sedih. Oleh karena itu mencapai kematangan emosi merupakan tantangan perkembangan yang kompleks bagi remaja.

Kecerdasan emosional seseorang dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga dan lingkungan non keluarga seperti lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal dalam perjalanan seseorang untuk belajar menjadi bagian masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, peran keluarga terutama orang tua memiliki dampak yang sangat krusial dalam membentuk kepribadian seseorang.

# Pendahuluan

Menurut Stewart dan Koch pola asuh otoriter merupakan pola asuh orang tua yang lebih mengutamakan pembentukan kepribadian dengan cara memaksa kehendaknya pada anak, selalu mengontrol tingkah laku anak secara ketat, selalu mengatur segala kehidupan anak dan menghukum apabila anak berbuat tidak sesuai dengan keinginannya

Pengaruh pola asuh yang keras dan kontrol yang ketat dapat menghambat kemampuan anak untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengelola emosi mereka dengan baik. Anak yang tumbuh dalam lingkungan otoriter mengalami kesulitan dalam mengekspresikan diri dan memahami perasaan orang lain, sehingga dapat berdampak negatif pada kemampuan interpersonal dan keterampilan sosial mereka.

Oleh karena itu, penerapan pola asuh yang lebih mendukung dan terbuka menjadi sangat penting untuk membantu siswa SMP mengembangkan kecerdasan emosional yang kuat dan membimbing mereka menuju kesejahteraan psikologis yang optimal

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

## RUMUSAN MASALAH

- Adakah Hubungan Pola Asuh Otoriter dengan Kecerdasan Emosional pada Siswa SMP “X” Sukorejo?

## TUJUAN PENELITIAN

- Untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Otoriter dengan Kecerdasan Emosional pada Siswa SMP “X” Sukorejo

# Metode

## JENIS METODE PENELITIAN

- Metode Kuantitatif Korelasional

## POPULASI

- Siswa SMP "X" Sukorejo sejumlah 864 Siswa

## SAMPEL

- Siswa SMP "X" Sukorejo sejumlah 209 Siswa

## VARIABEL

- Variabel Bebas yaitu Pola Asuh Otoriter(X)
- Variabel Terikat yaitu Kecerdasan Emosional (Y)

## SKALA

- Skala pola asuh otoriter berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Stewart dan Koch antara lain mengekang anak, menuntut anak, penentu aturan pada anak, tidak memberi kesempatan pada anak, pelarangan yang ketat, dan kurangnya penghargaan terhadap anak. (Salfina , 2020)
- Skala kecerdasan emosional berdasarkan aspek yang dijelaskan oleh Goleman antara lain mengenali emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan (A'rusha , 2021)

# Hasil

## Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pola Asuh Otoriter	Kecerdasan Emosional
N		209	209
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	37.3062	80.7943
	Std. Deviation	6.59195	7.75966
Most Extreme Differences	Absolute	.065	.092
	Positive	.065	.092
	Negative	-.055	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.943	1.325
Asymp. Sig. (2-tailed)		.336	.060

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

## Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pola Asuh Otoriter * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	5797.028	31	187.001	10.211	.000
		Linearity	4996.847	1	4996.847	272.860	.000
		Deviation from Linearity	800.181	30	26.673	1.457	.071
	Within Groups		3241.374	177	18.313		
	Total		9038.402	208			

## Uji Hipotesis

Correlations			
		Pola Asuh Otoriter	Kecerdasan Emosional
Pola Asuh Otoriter	Pearson Correlation	1	-.744**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	209	209
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	-.744**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	209	209

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi negatif yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan kecerdasan emosional. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan koefisien korelasi  $-0.744$  dengan taraf signifikansi  $0.000$ , sehingga hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, dimana jika pola asuh otoriter rendah maka kecerdasan emosional yang dimiliki tinggi pada siswa SMP "X" Sukorejo, sebaliknya semakin tinggi pola asuh otoriter maka semakin rendah kecerdasan emosional yang dimiliki.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Setiawan menunjukkan bahwa kecerdasan emosional pada siswa SMP dapat dipengaruhi oleh pola asuh otoriter orang tua ( $r = -0.413$ ,  $p = 0.001 < 0.05$ ) semakin tinggi pola asuh otoriter yang diberikan oleh orang tua maka semakin rendah kecerdasan emosi yang dimiliki oleh siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Mano juga menunjukkan bahwa pola asuh otoriter orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap kecerdasan emosional yang dimiliki oleh anak ( $r = -0.200$ ,  $p = 0.006 < 0.05$ ). Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan juga menunjukkan hal yang sama dimana kecerdasan emosional anak secara signifikan dapat dipengaruhi oleh pola asuh otoriter orang tua ( $r = -0.579$ ,  $p = 0.000 < 0.05$ ). Penelitian lain yang dilakukan oleh Maulidiana juga menunjukkan bahwa pada siswa SMP pola asuh otoriter memiliki hubungan yang signifikan terhadap kecerdasan emosional ( $r = -0.648$ ,  $p = 0.000 < 0.05$ )



# Temuan Penting Penelitian

Temuan penting dalam penelitian ini yaitu adanya korelasi negatif yang signifikan pola asuh otoriter dengan kecerdasan emosional pada siswa SMP "X" Sukorejo. Jadi semakin tinggi pola asuh otoriter yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya maka semakin rendah kecerdasan emosional yang dimiliki oleh anak pada siswa SMP "X" Sukorejo.

Sumbangan efektif pola asuh otoriter terhadap kecerdasan emosional yaitu sebesar 55,3% dan sebanyak 44,7% yang dipengaruhi oleh faktor lain seperti implementasi pendidikan karakter, spiritualitas dan iklim sekolah.



# Manfaat Penelitian

Bagi Sekolah ;

Penelitian ini diharapkan pihak sekolah dapat memberikan pelatihan atau seminar/workshop mengenai pentingnya kecerdasan emosional kepada siswa. Sehingga diharapkan kecerdasan emosional yang dimiliki dapat meningkat. Pihak sekolah juga dapat memberikan seminar kepada orang tua mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap anak.

Bagi Siswa ;

Penelitian ini diharapkan dapat dimplikasikan kepada siswa SMP "X" Sukorejo agar meningkatkan kecerdasan emosional dengan cara mengikuti sebuah seminar/workshop mengenai pentingnya meningkatkan kecerdasan emosional dalam suatu proses pembelajaran dan kehidupan.

Bagi peneliti selanjutnya ;

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

# Referensi

- [1] L. Himmah and D. R. Desiningrum, "Hubungan Kecerdasan Emosional dan Penyesuaian Diri pada Santri Remaja Kelas VII Pondok Pesantren Askhabul Kahfi," *J. Empati*, vol. 6, no. 3, pp. 337–350, 2018.
- [2] S. Sebayang and J. Sembiring, "Pengaruh self esteem dan self efficacy terhadap kinerja karyawan studi kasus di pt. finnet indonesia," *eProceedings Manag.*, vol. 4, no. 1, 2017.
- [3] A. A. Shihab, A. Mujahidin, and D. E. Novianti, "Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Iklim Sekolah Terhadap Perilaku Bullying di SMAN 1 Kedungadem," in *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2023*, pp. 494–502.
- [4] F. A. Damaryanti, H. Nelma, and T. N. Palupi, "Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Kecerdasan Emosional Pada Kelas VIII SMPN 22 Bekasi," in *Prosiding Seminar Nasional Universitas Borobudur Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2023*, pp. 132–139.
- [5] N. P. A. Werdhiaatmi, N. K. S. Diniari, and N. K. P. Ariani, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Remaja Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Negara," *Medicina (B. Aires).*, vol. 50, no. 2, 2019.
- [6] N. O. Devina, "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional (EQ) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Surabaya." Universitas Wijaya Putra, 2022.
- [7] M. A. Riyono, "Kecerdasan Emosional Siswa Yang Bermain Game Online Mobile Legends Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanggulangin," Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2019.
- [8] A. Novianty, "Pengaruh pola asuh otoriter terhadap kecerdasan emosi pada remaja madya," *J. Psikol.*, vol. 9, no. 1, 2017.
- [9] K. Bariyyah and L. Latifah, "Kecerdasan Emosi Siswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Jenjang Kelas," *J. Penelit. Guru Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 68–75, 2019.
- [10] H. La Sitiman, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa SMP Negeri 1 Sungguminasa," *J. Kaji. Pendidik. IPA*, vol. 1, no. 2, pp. 91–98, 2021.

# Referensi

- [11] T. M. Tiwa, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosional Remaja di Sekolah Menengah Pertama Advent Parepei," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 5, pp. 8367–8372, 2022.
- [12] P. P. Sari, N. Gutji, and F. A. Sekonda, "Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perilaku Prososial Siswa di Smp Negeri 11 Muaro Jambi," *J. Educ.*, vol. 6, no. 1, pp. 5887–5898, 2023.
- [13] J. Setiawan, "Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Pada Siswa SMP." Universitas Katolik Musi Charitas Palembang, 2022.
- [14] H. J. A. Mano, "Pola Asuh Otoriter dan Kecerdasan Emosi Remaja di Jayapura." 2021.
- [15] B. Gunawan, "Hubungan Pola Asuh Otoriter Orangtua dengan Kecerdasan Emosi pada Remaja di Komunitas X." UNIKA Soegijapranata Semarang, 2019.
- [16] N. Maulidiana, "Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa-Siswi SMP Negeri 9 Binjai." Universitas Medan Area, 2023.
- [17] L. R. Caniago and N. S. Wahyuni, "Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter dengan Perilaku Bullying Pada Siswa SMK Swasta Kristen Harapan Sejahtera Nias," *Tabularasa J. Ilm. Magister Psikol.*, vol. 4, no. 2, pp. 105–112, 2022.
- [18] M. R. Putri, "Hubungan Pola Asuh Otoriter Dan Kecerdasan Emosional Dengan interaksi Teman Sebaya Anak Usia 4-5 Tahun," in *Prosiding University Research Colloquium*, 2021, pp. 679–688.
- [19] Salfinah, "Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Kecenderungan Agresivitas Pada Siswa SMP Negeri 1 Bukit Kabupaten," Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020.
- [20] E. D. Oktaviani, "Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosional Remaja di SMPN 4 Purbalingga," Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2023.

# Referensi

- [21] Q.-A. N. Nguyen, T. D. Tran, T.-A. Tran, T. A. Nguyen, and J. Fisher, "Perceived parenting styles and emotional intelligence among adolescents in Vietnam," *Fam. J.*, vol. 28, no. 4, pp. 441–454, 2020.
- [22] A. Mousavi and R. Juhari, "Systematic Review of Parenting Style and Children's Emotional Intelligence: Recent Updates on Western and Non-Western Families.," *Malaysian J. Med. Heal. Sci.*, vol. 15, 2019.
- [23] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2016.
- [24] S. Azwar, *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- [25] N. A'rusha, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Samalanga." UIN Ar-Raniry, 2021.
- [26] Y. Yulianti, N. Nurnilamsari, R. Amanda, and I. N. Sari, "Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Perkembangan Emosi pada Remaja," *J. Mhs. BK An-Nur Berbeda, Bermakna, Mulia*, vol. 9, no. 3, pp. 490–497, 2023.
- [27] N. A. P. Astri, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) di Tk Dharma Wanifa Ngawi." STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun, 2020.
- [28] D. Hidayatishafia and S. Rositawati, "Hubungan School Well Being dengan Student Engagement," *Pros. Psikol.*, vol. 3, no. 1, pp. 41–47, 2017.
- [29] H. J. A. Mano and C. H. Soetjningsih, "Pola asuh otoriter dan kecerdasan emosi remaja di Jayapura," *J. Ilm. Bimbing. Konseling Undiksha*, vol. 13, no. 1, 2022.
- [30] S. Salimynezhad, N. Y. Poor, and A. Valizade, "The studies of relationship between parental styles with emotional intelligence in elementary schools students of Makoo," *Procedia-Social Behav. Sci.*, vol. 205, pp. 221–227, 2015.

# Referensi

- [31] K. Kurniyati, D. Sartika, and N. Nuraini, “Hubungan Implementasi Pendidikan Karakter dengan Kecerdasan Emosional Siswa SMP X Kepulauan Anambas,” *Pros. Psikol.*, vol. 7, no. 1, pp. 77–84, 2021.
- [32] C. Pramono, M. Mawardi, and M. S. M. Agung, “Hubungan Tingkat Spiritualitas Dengan Kecerdasan Emosional Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 5 Klaten,” in *Prosiding University Research Colloquium*, 2021, pp. 966–972.
- [33] H. Gloria, “Hubungan Iklim Sekolah dengan Kecerdasan Emosional Siswa,” *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 2, no. 1, 2019

